

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 1 BATANG**



Disusun oleh :

Nama : Tri Arief Widodo
NIM : 6301409111
Prodi : Pendidikan Kepelatihan keolahragaan

**JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN KEOLAHRAGAAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

PENGESAHAN

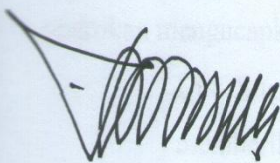
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Fx. Sukardi
NIP. 19490219 197501 1 001

Kepala SMK Negeri 1 Batang



Drs. Sugito, M.Si
NIP. 19561221 198803 1 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT karena dengan segala rahmat karuniaNya penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini. laporan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan nilai dalam mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan II yang dilakukan mulai tanggal 20 Agustus-13 Oktober 2011. Tidak lupa penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dan bimbingan dari semua pihak, sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan dengan baik. Ucapan terima kasih tersebut penyusun tujukan untuk :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M,Pd Selaku Kepala pusat pengembangan Ppl Unnes
3. Drs. Fx Sukardi selaku Dosen Koordinator PPL di SMK Negeri 1 Batang
4. Arif Setyawan S.pd M.pd selaku Dosen Pembimbing
5. Drs. Sugito M.Si selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 batang
6. Drs. Diyono selaku guru pamong
7. Seluruh guru SMK Negeri 1 Batang
8. Seluruh Pamong dan Karyawan SMK Negeri 1 Batang
9. Siswa-siswi SMK Negeri 1 Batang
10. Rekan-rekan PPL serta semua pihak yang telah membantu dari awal sampai akhir pelaksanaan PPL II.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini jauh dari sempurna, karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang dapat membangun demi kesempurnaan laporan ini. semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penyusun, serta pembaca umumnya.

Batang, 9 Oktober 2012

Praktikan,

Tri Arief Widodo

NIM. 6301409111

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
HALAMAN PENGESAHAN.....	2
KATA PENGHANTAR.....	3
DAFTAR ISI.....	4
BAB I PENDAHULUAN.....	5
A. LATARBELAKANG.....	6
B. TUJUAN.....	7
C. FUNGSI.....	7
D. MANFAAT.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
BAB III PELAKSANAAN.....	13
A. WAKTU DAN TEMPAT.....	13
B. TAHAPAN KEGIATAN.....	13
C. MATERI KEGIATAN.....	14
D. PROSES BIMBINGAN.....	14
BAB IV PENUTUP.....	15
A. SIMPULAN.....	15
B. SARAN.....	15
REFLEKSI DIRI.....	16

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu lembaga pendidikan di perguruan tinggi Indonesia diharapkan dapat menyiapkan tenaga kerja yang berkualitas dan terampil di bidangnya masing-masing. UNNES selain menyiapkan tenaga terampil setiap disiplin ilmu yang ditekuni dan dipelajari juga menyiapkan tenaga kependidikan yang dulunya bernama Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP).

Peranan Universitas Negeri Semarang dalam menyiapkan tenaga pendidikan sangat besar. Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan, UNNES membuka Program kependidikan S1, dan Program Pascasarjana. Kurikulum yang digunakan wajib bagi kedua program tersebut di atas dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Berdasarkan UU No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PP No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi dan berdasarkan Surat Keputusan Penyelenggara Pendidikan di UNNES menjelaskan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program pendidikan.

Salah satu mata kuliah yang harus dipelajari adalah Praktik Pengalaman lapangan, praktik kuliah ini diadakan dalam dua periode. Periode pertama yaitu PPL I kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah latihan dan periode kedua yaitu PPL II yang kegiatannya merupakan tindak lanjut dari PPL I. Pada saat PPL II ini mahasiswa dituntut untuk terjun langsung dalam kegiatan belajar-mengajar baik dalam membuat rencana hingga metode pembelajaran di sekolah latihan.

PPL I yang dilaksanakan setiap praktikan diharapkan dapat menjadikan bekal untuk PPL II, sehingga pada saat PPL II mahasiswa akan lebih mudah beradaptasi karena sudah melakukan observasi sebelumnya.

Syarat yang harus dipenuhi mahasiswa PPL I (Ps. 10 : 1) adalah :

1. Telah memperoleh 90 SKS, termasuk di dalamnya lulus MKDK, SBM dan IBM
2. Memperoleh persetujuan dari Kepala Jurusan dan Dosen Wali.
3. Mendaftarkan diri secara pribadi ke UPT PPL UNNES dan terdaftar di Sikadu.

Guru sebagai tenaga kependidikan harus mempunyai beberapa kemampuan khusus. Menurut teori tiga dimensi, kompetensi guru dikemukakan bahwa kompetensi guru ini mencakup tiga materi, yaitu :

1. Sifat kepribadian yang luhur
2. Penguasaan bidang studi
3. Keterampilan mengajar

Disamping itu ada 10 kompetensi guru yang lain yaitu ;

1. Penugasan materi
2. Pengelolaan kelas
3. Penguasaan media atau sumber
4. Penugasan landasan kependidikan
5. Mengelola interaksi belajar mengajar
6. Menilai prestasi hasil belajar siswa
7. Mengelola program belajar mengajar
8. Mengenal dan mampu menyelenggarakan administrasi sekolah.
9. Mengenal fungsi dan program layanan bimbingan dan penyuluhan
10. Memahami prinsip-prinsip dan mampu menafsirkan hasil penelitian guna keperluan pengajaran

Perbedaan yang jelas antara sarjana pendidikan dengan sarjana non kependidikan adalah terletak pada dimensi keterampilan mengajar. Oleh karena itu keterampilan mengajar benar-benar menjadi ciri khusus dari sarjana pendidikan yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK)

Untuk itulah sebagai awal pengalaman dalam mengajar, mahasiswa UNNES dari program kependidikan wajib mengikuti praktik pengalaman lapangan.

B. Tujuan praktik pengalaman lapangan

Praktik pengalaman lapangan ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, dan mempunyai kemampuan dalam belajar-mengajar sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi personal dan kompetensi sosial.

1. Kompetensi profesional
 - Menguasai bahan
 - Menerangkan dengan jelas
 - Mengelola kelas.
 - Menggunakan sumber belajar
2. Kompetensi pedagogik
 - Kemampuan dalam mengelola proses pembelajaran
 - Memahami perangkat pembelajaran
 - Memahami administrasi pembelajaran
 - Memahami tingkat kemajuan siswa
 - Mampu memahami karakter siswa
3. Kompetensi personal
 - Kemandirian dalam bersikap
 - Kedewasaan dalam berfikir
 - Keantusiasan dalam bertugas
 - Disiplin dalam tugas dan kewajiban
 - Atensi yang tinggi terhadap kemajuan siswa.
4. Kompetensi sosial
 - Efektifitas hubungan dengan program sekolah
 - Ketertiban langsung dengan program sekolah
 - Partisipasi konstruktif dalam kegiatan kemasyarakatan
 - Komunikasi efektif dengan pihak luar sekolah

C. Fungsi program praktik pengalaman lapangan

Praktik pengalaman lapangan ini berfungsi memberikan bekal pada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan

D. Manfaat

Manfaat program PPL I bagi mahasiswa antara lain sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui kondisi-kondisi sekolah yang meliputi kondisi fisik, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, tata tertib, kegiatan kesiswaan, sarana dan prasarana, dan kalender akademik yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan program-program sekolah.
2. Dapat memperoleh informasi tentang pelaksanaan pengajaran dan pengelola sekolah berkaitan dengan fungsi dan tugasnya.
3. Dapat berlatih menyusun perangkat pembelajaran meliputi program tahunan, program semester, pemetaan, kriteria ketuntasan minimal, silabus, jurnal mengajar dan rencana pengajaran
4. Dapat mengetahui metode-metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru bidang studi yang bersangkutan.
5. Dapat memahami kurikulum, khususnya yang berkaitan dengan bidang studi mahasiswa pratikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu ;

1. Undang- undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - a. Pasal 39 ayat 1 : ”Tenaga Kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan”.
 - b. Pasal 42 ayat :
 - 1) Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
 - 2) Pendidik untuk pendidikan formal pada jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi dihasilkan oleh perguruan tinggi yang terakreditasi.
 - c. Pasal 43 ayat 2 : “ Sertifikasi pendidikan diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi”.

B. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas professional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara professional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam menjalankan tugas sebagai abdi negara untuk mencerdaskan kehidupan bangsa maka diperlukan suatu kegiatan yang sangat menunjang keberhasilan kompetensi pengajaran atas salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL II sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)I.

Penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang professional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah, yaitu melalui praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan kependidikan lain yang berifat kulikuler dan ekstrakulikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui Praktik Pengalaman Lapangan ini diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan dan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru yang professional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai yang positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

C. Dasar Konsepsional

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik di sekolah.
5. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

D. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan

Praktik pengalaman lapangan (PPL) wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Berdasarkan peraturan Rektor Pasal 13 dan 14 tentang Pedoman Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan, Mahasiswa yang mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan meliputi Mahasiswa program S1 kependidikan. Mata Kuliah PPL mempunyai kredit enam Satuan Kredit Semester (6SKS) dengan rincian PPL 1 dengan 2 SKS, PPL 2 dengan bobot 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 kali 1 jam (60 menit) X 18 = 72 jam pertemuan.

Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan untuk program S1 dilaksanakan secara simultan dalam dua tahap yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap I (PPL I) :
Praktik Pengalaman Lapangan Tahap I (PPL I) meliputi pembekalan micro teaching, orientasi PPL dikampus, serta observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan.
2. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap II (PPL II)
 - a. Membuat perencanaan pengajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing, dan mandiri, serta melaksanakan refleksi pembelajaran.
 - b. Melaksanakan kegiatan non pembelajaran

E. Persyaratan dan Tempat.

Adapun syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL I maupun PPL II sebagai berikut:

- ❖ Persyaratan mengikut PPL I:
 1. Telah menempuh minimal 60 SKS (lulus semua kuliah yang mendukung).
 2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali.
 3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL UNNES melalui SIKADU.

❖ Persyaratan mengikuti PPL II:

1. Telah menempuh minimal 110 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung) mata kuliah MKDK, SBM 1, SBM 2 atau Dasar Proses Pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2.
2. Telah mengikuti kegiatan PPL I.
3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL
 - a. Menunjukkan bukti pembayaran SPP.
 - b. Menunjukkan bukti pembayaran biaya PPL.
 - c. Mendaftar pada melalui SIKADU secara ON LINE

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

Penempatan PPL ditentukan langsung oleh UPT PPL di Kota Semarang, Kab. Semarang, Kota Kendal, Kab. Batang, Kota Batang, Kota Magelang , Kab. Magelang, Kab. Kendal, Dan Kota Pekalongan, Kab. Pekalongan . Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan di Kabupaten Batang tepatnya di Kecamatan Dracik sejak PPL I dan PPL I

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan tempat

a. Waktu

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMK Negeri 1 batang yang dimulai pada tanggal 20 agustus-13 oktober 2012

b. Tempat

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMK Negeri 1 Batang yang terletak di jalan Ki Mangunsarkoro No. 2 Batang

B. Tahapan Kegiatan

1. Pengenalan Lapangan

Dalam mengenal lokasi ataupun tempat sekolah latihan sangat berperan dalam pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL) II ini, maka dari itu perlu diadakan pengenalan lapangan terhadap lokasi pelaksanaan program praktek lapangan (PPL) dalam hal ini SMK Negeri 1 Batang. Pada PPL ini mahasiswa diharapkan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah untuk dapat mengaplikasikan ke dalam proses belajar-mengajar yang sesungguhnya yaitu di SMK Negeri 1 Batang. Disamping praktik mengajar praktikan juga dikenalkan dengan lingkungan sekolah yaitu bagaimana berinteraksi dengan sekolah dalam hal ini baik kepada guru, staf karyawan, maupun seluruh warga sekolah.

2. Observasi Proses Belajar Mengajar (PBM)

Setelah melaksanakan observasi lapangan mahasiswa praktikan mulai melakukan tugas observasi proses belajar mengajar di ruang kelas. Praktikan melakukan pengamatan tentang metode dan media yang digunakan dalam PBM. Pelaksanaan observasi PBM ini ada pada minggu ke dua. Dari pengamatan cara mengajar guru pamong di kelas ataupun dilapangan diharapkan mahasiswa

praktikan mempunyai bahan yang dapat dijadikan pertimbangan pada saat praktik mengajar nantinya.

Selain mengadakan pengamatan cara mengajar guru pamong, praktikan juga diberi tugas untuk membuat perangkat pembelajaran meliputi program semester, program tahunan, kriteria ketuntasan minimal, jurnal mengajar, pemetaan dan khususnya membuat silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Sedangkan pemberian tugas membuat perangkat pengajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dimaksudkan agar mahasiswa praktikan mempunyai rencana atau membuat rencana terhadap materi yang akan disampaikan dan belajar membuat atau menyusun materi-materi yang akan disampaikan, cara-cara pengajaran yang ingin dilaksanakan, dan juga terhadap alokasi waktu yang tersedia.

Dalam pengajaran mandiri, guru praktikan diberikan kesempatan untuk mengajar dan mengembangkan materi di lapangan dengan bantuan dari guru pamong. Maka dari itu rencana pelaksanaan pembelajaran harus dibuat dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sudah diberikan oleh guru pamong dan RPP yang sudah dibuat praktikan sebelumnya. Praktikan sudah melaksanakan KBM lebih dari 7 kali pertemuan yang merupakan pengajaran mandiri minimal untuk kegiatan PPL

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL II meliputi:

1. Menyusun perangkat pembelajaran (program semester, program tahunan, kriteria ketuntasan minimal, pemetaan, jurnal mengajar, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran)
2. Proses belajar mengajar (PBM)
3. Pengajaran terbimbing
4. Pengajaran mandiri

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Setelah melaksanakan dan mengemban tugas mengajar dalam praktik pengalaman lapangan (PPL) mahasiswa program pendidikan akan terbuka lebar wawasan pengetahuannya dan mengetahui deskriptif tentang kondisi realitas sekolah yang nantinya akan digeluti setelah lulus nanti.
2. Peranan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum, pembelajaran dan perangkat yang menyertainya pada sekolah.
3. Mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL ini mampu membuat Prota, Promes, RPP, kriteria ketuntasan minimal, Silabus dan pengembangan nilai silabus serta pemetaan standar kompetensi bagi sekolah yang menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan mengerti bagaimana kurikulum khusus SMK Negeri 1 Batang

B. Saran

Untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas lulusan, maka SMK Negeri 1 Batang perlu melakukan perbaikan di berbagai segi antara lain yaitu penambahan sarana dan prasarana pendukung belajar mengajar, peningkatan sumber daya pendidik, peningkatan kualitas input siswa.

Selain itu perlu juga menyampaikan saran kepada pihak UPT PPL bahwa tidak adanya monitoring dari pihak UPT secara kontinu sehingga pihak UPT tidak mengetahui kondisi sesungguhnya ditempat mahasiswa PPL.

REFLEKSI DIRI

Nama : Tri Arief Widodo
Nim : 6301409111
Jurusan : pend.Kepelatihan Olahraga
Fakultas : Fakultas Ilmu keolahragaan

Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahnya kepada kita semua sehingga kita dapat menyelesaikan PPL I ini dengan lancar.

PPL merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa pendidikan UNNES, sebagai pelatihan untuk mengaplikasikan teori-teori dalam perkuliahan sebelumnya. PPL ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, yang dilaksanakan atas dasar tanggungjawab bersama antara UNNES dengan sekolah /tempat latihan.

SMK Negeri 1 Batang Yang berlokasi di jalan raya. Ki Mangusakoro Nomor 2 Kota Batang Merupakan Salah satu Sekolah yang Digunakan Untuk Melaksanakan PPL Tahun Ajaran 2012/2013. Pelaksanaannya terdiri dari dua tahapan, Tahap 1 adalah PPL1 yang dilaksanakan antara tanggal 1 agustus-11 agustus 2012. Sedangkan tahap 2 atau PPL II mulai tanggal 27 agustus 2012 sampai 20 oktober 2012.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL I) dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan, sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana kependidikan. Dari kegiatan PPL I ini, mahasiswa praktikan dapat menerapkan ilmu yang sudah diperoleh dari bangku kuliah untuk diterapkan di sekolah praktikan, sikap profesional dari mahasiswa PPL dituntut dalam rangka tanggung jawabnya sebagai calon guru. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat digunakan sebagai wahana untuk membentuk karakter dasar seorang guru.

Praktikan memperoleh berbagai hal yang bermakna dalam PPL. Berbagai hal tersebut praktikan tuangkan dalam refleksi diri yang berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan tekuni yaitu PenjasOrkes. Refleksi diri ini menyangkut berbagai hal yang tertera dalam poin – poin dibawah ini :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Setiap manusia harus mempunyai pola hidup sehat, selain makan yang bergizi, istirahat, manusia juga membutuhkan olahraga. Untuk itu dalam dunia pendidikan diadakan mata pelajaran olahraga selain mengajak hidup sehat, dengan berolahraga secara teratur menjadikan tubuh sehat. Dan bisa membangun perkembangan motorik siswa dalam mendapatkan materi pelajaran lainnya. pembelajarannya olahraga juga mengajarkan kedisiplinan terhadap siswa hal inilah yang menjadi kekuatan mata pelajaran penjasorkes, adapun kelemahan mata pelajaran ini sangat kecil hanya beberapa siswa saja itupun karena mereka belum sadar akan pentingnya memiliki tubuh yang sehat, dan pada sarana prasarana yang kurang memadai baik dari adanya lapangan dan alat peraga yang terbatas, hal inilah biasanya yang membuat pendidikan olahraga tidak mampu berkembang di suatu sekolah. Untuk itu dari beberapa pengalaman yang kami peroleh ini menjadikan kami mengerti mengenai kelemahan mata pelajaran yang praktikan ampu, sehingga praktikan dapat mencari solusinya.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana di SMK Negeri 1 Batang merupakan salah satu faktor penunjang dalam mencapai ketuntasan belajar siswa. Sarana dan Prasarana di SMK Negeri 1 Batang termasuk baik, diantaranya ruang kelas yang nyaman, laboratorium dan perpustakaan yang memadai, ruang komputer dan ruang multimedia, aneka lapangan olahraga berstandar nasional, dan tiap kelas yang dilengkapi dengan white board yang berfungsi untuk mempermudah proses belajar mengajar.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong pada pembelajaran olahraga di SMK Negeri 1 Batang adalah Drs. Diyono yang selama ini bersedia meluangkan waktunya untuk membantu mahasiswa PPL dalam menyelesaikan tugasnya, selain itu beliau juga ramah dan selalu bisa memberikan masukan-masukan yang positif kepada mahasiswa sehingga menjadi lebih baik. Begitu pula dengan dosen pembimbing Arief Setiawan, S.Pd, M.pd yang selama ini juga memberikan masukan-masukan positif.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Pembelajaran yang dilakukan bertujuan untuk membentuk siswa yang berprestasi, selain itu terdapat kegiatan ekstra dan intra yang diperuntukan bagi siswa, kegiatan intra dilaksanakan pada hari senin-kamis 07.00-14.30 dan pada hari jumat 07.00-11.00, sabtu 07.00-14.15. Kegiatan ekstra sendiri dilaksanakan jam 15.00-17.00 pada hari tertentu. Kegiatan ekstra sendiri meliputi :

- Basket
- Voli
- Pramuka
- Sepak bola
- Futsal
- Dll

5. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan sebelum mendapatkan petunjuk dari guru pamong masih jauh dari yang diharapkan. Dalam penyampaian materi belum begitu siap, tetapi dengan bantuan guru pamong, praktikan merasa mendapat motivasi atau dorongan untuk menjadi lebih baik, sehingga praktikan juga mempelajari dan mempersiapkan betul-betul materi yang diajarkan.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa PPL 1 adalah sebagai berikut :

- Mahasiswa dapat berlatih interaksi sosial di lingkungan sekolah latihan
- Memperoleh pengetahuan tentang manajemen sekolah
- Memberikan motivasi untuk meningkatkan pembelajaran Olahraga bagi mahasiswa praktek
- Memperoleh pengalaman bagaimana cara mengajar di sekolah
- Melatih tanggung jawab atas apa yang telah diberikan kepadanya

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan di Unnes

Untuk sekolah pada dasarnya sudah baik. Sekolah sudah mau menerima kami dengan tangan terbuka dan sudah menganggap kami sebagai bagian dari keluarga SMK Negeri 1 Batang. Tetapi ada juga saran yang kami berikanyaitu tingkatkan terus kerjasama antar komponen sekolah sehingga dapat mewujudkan cita-cita dan keinginan sekolah agar dapat unggul di segala bidang. Meningkatkan kualitas koordinasi dengan praktikan dan dosen pembimbing agar mahasiswa di lapangan dapat terpantau dengan baik.

Akhir kata saya ucapkan banyak terima kasih kepada guru pamong dan segenap warga SMK Negeri 1 Batang.

BATANG, 4 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru pamong,

Mahasiswa praktikan,

Drs. Diyono
NIP.196703171995121003

Tri Arief Widodo
NIM. 6301409111